

Analisis Harga Kopi Arabika April 2014

Pergerakan Harga

Namun, menurut survei Bloomberg, musim kemarau yang melanda Vietnam di awal tahun hingga Maret 2014, telah mengurangi produksi kopi sebanyak 30% atau 1 juta ton. Kekeringan itu terjadi di wilayah tengah Vietnam yang meliputi lima propinsi sentra kopi Vietnam. Dan, ancaman kekeringan itu akan terus berlanjut, bahkan diperkirakan dapat lebih parah lagi.

Ketidakpastian itu, telah membuat harga kopi arabika di Vietnam dalam posisi turun menjadi 43.900 dong atau senilai US\$ 2,10 per kg pada awal pekan pertama April, Senin, (31/3). Sementara di dalam negeri, pada hari berikutnya, Selasa (1/4), muncul spekulasi di masyarakat, bahwa tekanan harga kopi dipicu oleh ketidakpastian politik. Di Kabupaten Aceh Tengah misalnya, harga kopi arabika glondongan di posisi Rp8.800 per kg yang sebelumnya mencapai Rp11.000 per kg.

Sementara itu, pada transaksi Rabu (8/4) harga kopi arabika terpantau mengalami kenaikan pada akhir perdagangan di ICE Futures New York. Kawasan penanaman kopi arabika di Brasil akan menerima curah hujan terbatas hingga tanggal 17 April mendatang setelah kekeringan paling parah dalam beberapa decade belakangan mengakibatkan kerusakan tanaman di bulan Januari dan Februari.

Harga kopi arabika mengalami peningkatan sebesar 14 persen dalam empat sesi perdagangan berturut-turut, membukukan reli paling panjang sejak bulan Februari lalu. Prospek mengecilnya output makin diperparah oleh turunnya panen di Amerika Tengah. Pada Rabu (8/4) sore, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Mei 2014 mengalami kenaikan sebesar 1.6 persen dan ditutup pada posisi US\$1.965 per pon. Harga kopi arabika tersebut sempat mencapai posisi US\$2.028 per pon yang merupakan harga paling tinggi sejak tanggal 14 Maret.

Hingga transaksi akhir pekan, Jum'at (18/4) harga kopi arabika penyerahan bursa New York merujuk data Bappebti berada pada level US\$185,95 sen/lbs dan kontrak Juli bertengger pada level US\$188,85 sen/lbs. Sementara itu, merujuk laman Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga kopi arabika ditutup berlanjut melemah pada level Rp74.100 per kg untuk kontrak Mei 2014 dan kontrak Juli berada pada level Rp74.800 per kg.

Mengonfirmasi data *Bloomberg* (21/4), harga kopi arabika naik dipicu fakta dan data, bahwa produksi pertanian di Brasil kembali memburuk. Di informasikan, kekeringan dan suhu panas yang terburuk dalam 6 dekade diestimasi berpotensi mengakibatkan migrasi penduduk wilayah perdesaan penghasil kopi. Tercatat dua daerah penghasil kopi yaitu Sao Paulo dan Minas Gerais merupakan daerah yang terkena dampak terburuk.

Makin memburuknya suhu dan cuaca bagi perkebunan, maka para pekerja di sektor agrikultur mulai resah. Ketersediaan biji kopi di pasar dunia yang berimbas pada semakin meningkatnya harga kopi. Terlihat di bursa ICE Futures New York, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Mei 2014 terdongkrak signifikan kisaran 7,88% atau US\$14,65 per kantong ke tingkat harga US\$200,60 per kantong.

Memburuknya ketersediaan kopi arabika di Brasil sangat berpengaruh pula pada transaksi di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Pada penutupan Senin (21/4), untuk kontrak Mei 2014 juga terlihat bergerak naik dan bertengger pada level Rp77.250 per kg dan kontrak Juli berada Rp77.800 per kg. Demikian juga mengonfirmasi data Bappebti, Senin (21/4), harga kopi arabika di pasar spot Medan tercatat pada level Rp58.447 per kg, sementara untuk penyerahan di bursa New York, tercatat kontrak Mei pada level US\$196,70 sen/lbs, dan kontrak Juli 2014 berada pada US\$199,20 sen/lbs



Sementara itu, harga kopi arabika terpantau mengalami pelemahan pada perdagangan Kamis (1/5). Sebelumnya, pada perdagangan hari Rabu kopi arabika mengalami pelemahan akibat aksi profit taking oleh para investor. Harga kopi yang sempat melambung akibat kekeringan di Brasil kembali mengalami penurunan harga.

Sentimen positif kuat akibat krisis suplai kopi pasca kekeringan Brasil tergerus oleh motif aksi *technical selling* untuk mengambil profit. Imbasnya harga kopi turun untuk hari kedua secara berturut-turut. Maka pada transaksi kopi Arabika di Bursa ICE Future US pada Kamis (1/5) mengalami tekanan. Tercatat, harga kopi arabika berjangka untuk pengiriman Juli 2014 turun 0,83% ke tingkat harga US\$204,15 per kantong atau melemah US\$1,70 per kantong.